

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Resin merupakan bahan yang sering sekali digunakan dalam bidang industri atau kontruksi dan juga diguakanan dalam bidang kerajinan tangan. Karena dapat membuat berbagai macam produk, termasuk kerajinan tangan, dan juga karena cepat mengeras serta ringan, semua orang menyukai bahan ini. Selain itu, resin di buat dari bahan alam, sehingga cukup aman bagi lingkungan. Resin adalah campuran dari banyak zat rumit, termasuk alkohol, asam resnat, dan ester resnotannol.

Resin memiliki jenis yang beragam dengan tingkat kesulitan yang berbeda-beda, bahkan bila melalui proses dari individu yang berbeda. Media resin bening memberikan keunggulan lebih dari pada media lainnya, yaitu memberikan kesan tiga dimensi pada gambar kartun dua dimensi dengan teknik layering atau teknik timpa, sehingga terdapat volume di dalam objek gambar. Resin memiliki sifat rekat, sehingga dapat menggabungkan benda lain di dalam susunan karya. Resin memiliki massa yang lebih dari pada media kanvas, maka resin memberikan sifat monumental pada suatu karya. Dalam tahap finishing resin juga membuat seolah-olah karya terbuat dari kaca. Fokus penciptaan adalah menciptakan karya seni lukis bertema kartun dengan media resin. Sedangkan fokus penulisan meliputi Ide dan konsep penciptaan karya lukis bertema kartun dengan media resin, Proses penciptaan karya gambar bertema kartun dengan media resin, dan Perwujudan karya gambar

bertema kartun dengan media resin. Kartun adalah gambar yang digambar secara bergantian untuk memberikan kesan gerakan pada kartun, kartun merupakan salah satu jenis seni visual. Jika mengacu pada karya animasi atau grafik animasi yang digunakan di media cetak dan online, kata "kartun" sering digunakan. Kartun mulai diproduksi sebagai film animasi pada akhir tahun 1910-an seiring dengan kemajuan teknologi animasi. Belakangan, kartun menjadi bentuk hiburan yang sangat populer, dengan beberapa perusahaan film dan televisi membuat serial kartun terkenal seperti Looney Tunes, Disney, dan Tom and Jerry.

Kartun dapat digunakan untuk mendidik anak-anak tentang pelajaran penting tentang sejarah atau sains dengan cara yang menarik dan menghibur. Kartun bukan hanya untuk kesenangan; mereka juga dapat dimanfaatkan sebagai media pendidikan. Selama bertahun-tahun, kartun telah mengalami beberapa modifikasi, dari kartun surat kabar lucu menjadi kartun film dan kartun televisi. Meskipun demikian, kartun terus berkembang dan tetap menjadi komponen penting dalam budaya populer, menghasilkan materi segar yang menarik bagi pemirsa dari segala usia dan kelompok sosial ekonomi.

B. Batasan Masalah

Dari batasan masalah yang telah diuraikan di atas, yang menjadi perhatian dan pertanyaan adalah :

1. Pencipta memilih kartun anak-anak sebagai objek gambar.
2. Pencipta memilih resin bening sebagai bahan utama.

C. Rumusan Masalah

Masalah mendasar dalam terwujudnya karya gambar ini adalah antara lain

sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penciptaan dan teknik pembuatan resin sebagai media gambar kartun?
2. Bagaimana visualisasi hasil gambar kartun menggunakan resin sebagai media?

D. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan batasan permasalahan diatas, maka tujuan penciptaan adalah menciptakan sebuah gambar kartun bercitra baru yaitu :

1. Untuk mengeksplorasi bahan resin sebagai media pembuatan karya gambar bertema kartun.
2. Untuk menjelaskan ide dan konsep penciptaan karya gambar bertema kartun dengan media resin.

E. Manfaat Penciptaan

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis skripsi penciptaan karya seni ini memberikan manfaat pada studi akademis sebagai sumber referensi kepada mahasiswa sehingga dapat dijadikan acuan dalam penulisan maupun penciptaan karya seni selanjutnya yang berkaitan dengan resin sebagai bahan utama penciptaan karya seni.

2. Manfaat praktis

Skripsi penciptaan karya seni ini dapat memunculkan pengetahuan baru sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengalaman pengalaman dalam penciptaan karya seni rupa yang dapat membantu sekali bagi mahasiswa.